

## **Tolak Hasil Pilkada Pekanbaru: Istri Gubernur Riau Gugat Ke Mahkamah Konstitusi**

*Rakyat Merdeka, 24 Mei 2011*

Kubu pasangan calon Walikota-Wakil Walikota Pekanbaru, Riau, Septina Primawati-Erizal Muluk (Berseri), menolak hasil pilkada yang digelar 18 Mei lalu.

Sebab, pasangan nomor urut dua itu menduga hasil pilkada penuh kecurangan.

Kubu calon Walikota Septina Primawati, istri Gubernur Riau Rusli Zainal ini, berencana menggugat hasil pilkada ini ke Mahkamah Konstitusi (MK).

Kemarin, tim sukses pasangan Septina-Erizal mendatangi Gedung Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Mereka menyerahkan setumpuk dokumen dugaan pelanggaran Pilkada Pekanbaru ke lembaga pimpinan Bambang Eka Cahya Widodo ini.

Penyerahan dokumen itu untuk menginformasikan telah terjadi penyelenggaran Pilkada Pekanbaru. "Setelah hasil pleno KPUD Pekanbaru diumumkan, maka kami langsung menggugat hasilnya ke MK," kata salah satu tim sukses Berseri, Abu Bakar Siddik.

Dia menyebut pasangan Firdaus-Ayat telah melakukan pelanggaran terstruktur, sistematis, massif sehingga mempengaruhi perolehan suara Septina-Erizal.

Selain itu, tim Berseri menemukan terbukanya semua kotak suara di gudang KPUD Pekanbaru. Padahal, aturannya kotak suara harus disegel dan digembok.

"Ada banyak lagi kecurangan sistematis dan semuanya akan kita laporkan ke Mahkamah Konstitusi," tegasnya.

Sementara itu, Ketua Tim Koalisi Berseri, Muhammadun Royan mengatakan, proses Pilkada Pekanbaru tidak fair dan penuh kecurangan.

Salah satu bukti adalah tidak netralnya Walikota Pekanbaru, Herman Abdullah terang-terangan memberikan dukungan kepada salah satu pasangan.

Dia menyebut, adanya dugaan instruksi walikota kepada camat dan lurah se-Pekanbaru untuk mendukung sosialisasi kampanye pasangan Firdaus MT-Ayat Cahyadi (PAS).

Bahkan, dirinya mengaku punya rekaman video, audio maupun surat-surat undangan sosialisasi yang diteken walikota, camat dan lurah.

"Kita sudah laporkan dugaan kecurangan Walikota Pekanbaru yang secara sistematis, terstruktur dan massif mendukung dan mengerahkan birokratnya mendukung pasangan itu," paparnya.

Selain itu, pihaknya berniat melaporkan dugaan kecurangan ini ke MK setelah KPUD Pekanbaru menggelar rekapitulasi suara, hari ini. Tim Berseri menganggap, KPUD Pekanbaru tidak semestinya menetapkan hasil pilkada karena diduga ada 70 ribu DPT yang ditemukan bermasalah seperti DPT ganda, fiktif dan NIK ganda.

"Jumlahnya 70 ribu lebih, inikan jumlah sangat signifikan dan mencederai semangat kita untuk menghasilkan pilkada jujur, bersih dan demokratis," tegasnya.

Sebelumnya, hasil perhitungan cepat lembaga survey Indopolling Rabu (18/5) lalu menunjukkan, pasangan Firdaus MT-Ayat Cahyadi yang diusung Partai Demokrat, PKS dan Hanura memperoleh 59,3 persen suara.

Sementara pasangan Septina Primawati Rusli-Erizal Muluk yang diusung Golkar, PAN,PKB, PPP dan Partai Gerindra memperoleh 40,7 persen suara. **QAR**